

ABSTRACT

HELENA RINTHA SARI. **A Psychological Study of Santiago in Coelho's *The Alchemist*: Logic in Relation with Intelligence and Learning as a Part of Human Development.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2004.

A dream can be true but only certain people believe it. In fact, human being's mind especially logic will lead one to reach a goal of his life, thus a dream can be realized. In the novel of Paulo Coelho, *The Alchemist*, Santiago becomes a representative of people that succeeds in realizing his dream. The study will show and focus on the way of Santiago uses his logic to reach his goal. Therefore, the study may open the new perspective about mind and logic to make a dream come true.

The study raises three problems to be examined. The first problem is how the character Santiago is delineated in the story. How Santiago develops is the second problem. The third problem is how Santiago reveals the logic in relation with intelligence and learning as a part of human development.

In order to reach the objectives of the study, the study uses library research to collect data. The datas are Paulo Coelho's novel entitled *The Alchemist* and other sources, which are closely related to the study. In analyzing this novel, there are four steps that are done through respectively. The first step was having a thorough reading of the novel. The second step was referring to some references and theories. The third step was applying the psychological approaches. The last step was drawing a conclusion.

The study finds that Santiago can achieve a goal of his life. He makes his dream come true. His mind influences his success. In the beginning, he is delineated as an ordinary shepherd. Then, in his journey he learns many things from people, experience, and environment. By his learning, he improves himself to be a better man than he used to be. It means he experiences a development. He is an ordinary shepherd who becomes a traveler who has a goal. Moreover, he becomes rich in knowledge. It sharpens his mind. In dealing with many problems, Santiago makes a well-thought-out consideration based on his intelligence and learning, which are a part of his development, and his logical thought. Thus, it helps him to force his total mind power. It proves that the power of mind of Santiago is the most important aspect for him to make his dream come true. Santiago portrays logic in relation with intelligence and learning as a part of his development.

ABSTRAK

HELENA RINTHA SARI. **A Psychological Study of Santiago in Coelho's *The Alchemist*: Logic in Relation with Intelligence and Learning as a Part of Human Development.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2004.

Sebuah impian dapat menjadi nyata, namun hanya beberapa orang yang percaya akan hal tersebut. Pada kenyataannya, kekuatan pikiran manusia khususnya logika akan membimbing manusia untuk mencapai tujuannya, sehingga impian dapat terwujud. Dalam novel karya Paulo Coelho, *The Alchemist*, Santiago mewakili orang yang berhasil mencapai impiannya. Penelitian ini menunjukkan dan mengarahkan fokus pada cara Santiago menggunakan logikanya untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa membuka cara pandang baru mengenai pikiran dan logika untuk mencapai sebuah impian.

Penelitian ini menyajikan tiga masalah untuk dibahas. Masalah pertama adalah bagaimana Santiago dilukiskan dalam novel. Bagaimana Santiago berkembang adalah masalah kedua. Masalah ketiga adalah bagaimana Santiago memaparkan logika dalam hubungannya dengan intelektual dan pembelajaran sebagai sebuah bagian dari perkembangan manusia.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, digunakanlah studi pustaka untuk mengumpulkan data. Data tersebut adalah novel karya Paulo Coelho, *The Alchemist* dan berbagai sumber yang erat hubungannya dengan fokus penelitian ini. Dalam menganalisa novel tersebut, terdapat empat langkah yang dilakukan secara berurutan. Langkah pertama adalah membaca novel tersebut secara menyeluruh. Langkah kedua adalah merujuk pada berbagai referensi dan teori. Langkah ketiga adalah menerapkan pendekatan psikologi. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa Santiago dapat mencapai tujuan hidupnya. Ia membuat impiannya menjadi kenyataan. Pikirannya mempengaruhi keberhasilannya. Pada awalnya, ia dilukiskan sebagai seorang gembala biasa. Kemudian dalam perjalanannya, ia mempelajari banyak hal dari orang-orang, pengalaman dan lingkungannya. Melalui pembelajarannya, ia meningkatkan dirinya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini berarti ia mengalami perkembangan dalam dirinya. Ia adalah seorang gembala biasa yang menjadi seorang pelancong yang memiliki sebuah tujuan. Bahkan, ia menjadi kaya pengetahuan. Pengetahuan tersebut mempertajam pikirannya. Dalam mengatasi berbagai masalah, Santiago membuat pertimbangan yang matang berdasarkan inteligensi dan pembelajaran, sebagai bagian dari perkembangannya, serta kemampuan berpikirnya yang logis. Sehingga, hal tersebut membantunya mengerahkan seluruh kekuatan pikirannya. Hal ini membuktikan bahwa kekuatan pikiran Santiago adalah aspek paling penting baginya untuk membuat impiannya menjadi nyata. Santiago mengungkapkan logikanya dalam kaitannya dengan inteligensi dan pembelajaran sebagai bagian dari perkembangannya.